

**UPAYA GURU PEMBINA  
EKSTRAKURIKULER REBANA DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMK  
MA'ARIF NU DORO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**MOH. TAUFIQ**  
**NIM. 2120102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**UPAYA GURU PEMBINA  
EKSTRAKURIKULER REBANA DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMK  
MA'ARIF NU DORO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**MOH. TAUFIQ**  
**NIM. 2120102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Moh. Taufiq

NIM : 2120102

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PEMBINA EKSTRAKURIKULER REBANA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF NU DORO KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



MOH. TAUFIQ

NIM 2120102

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A**  
**Tirto Gg.18 RT : 23 / RW : 5 Kabupaten Pekalongan**

---

Lamp : 2 (Dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Moh. Taufiq

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi PAI  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MOH. TAUFIQ**  
NIM : **2120102**  
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Judul : **UPAYA GURU PEMBINA EKSTRAKURIKULER  
REBANA DALAM MENGEMBANGKAN  
KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI  
SMK MA'ARIF NU DORO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 28 Juni 2024  
Pembimbing,



**Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A**  
**NIP. 19820701 200501 2 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **MOH. TAUFIQ**  
NIM : **2120102**  
Judul Skripsi : **UPAYA GURU PEMBINA EKSTRAKURIKULER  
REBANA DALAM MENGEMBANGKAN  
KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMK  
MA'ARIF NU DORO KABUPATEN PEKALONGAN**


telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa, tanggal 9 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

  
**Dr. Ahmad Tarifin, M.A**  
NIP. 197510202005011002

Penguji II

  
**Nunung Hidayati, M.Pd**  
NIP. 199312122023212042

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag**  
NIP. 197301122000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ	Fathah dan wau	au	a dan u



Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah      al-munawwarah/al-madīnatul  
munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
 Wa      innallāha      lahuwa  
 khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

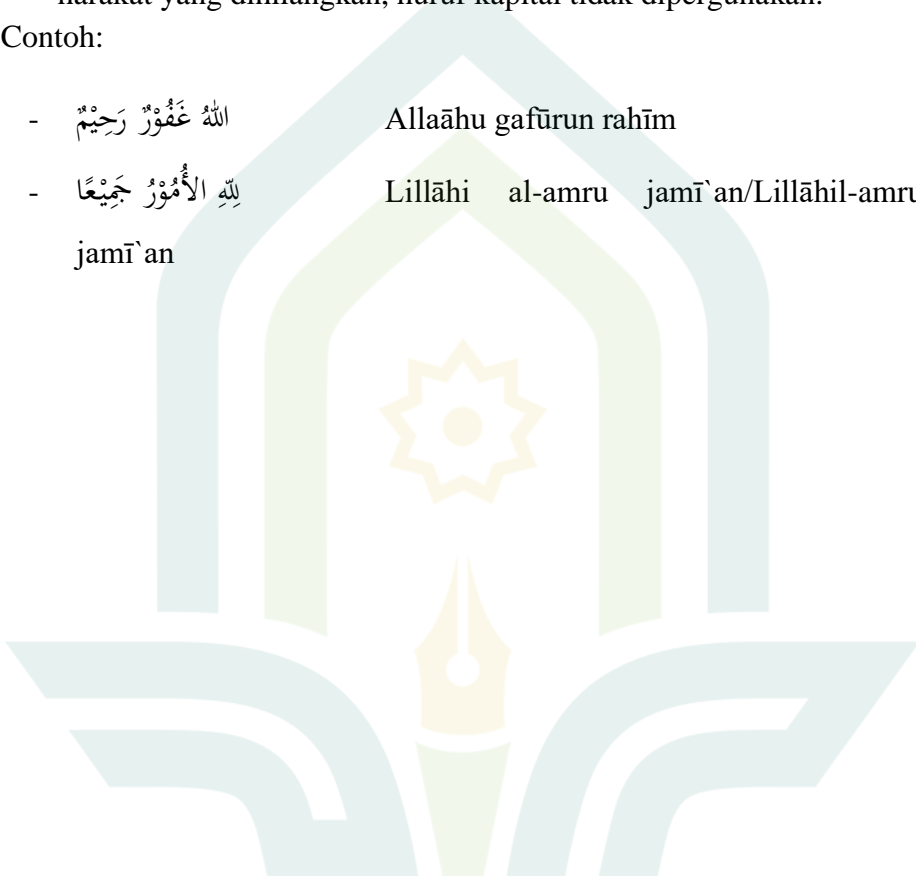
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

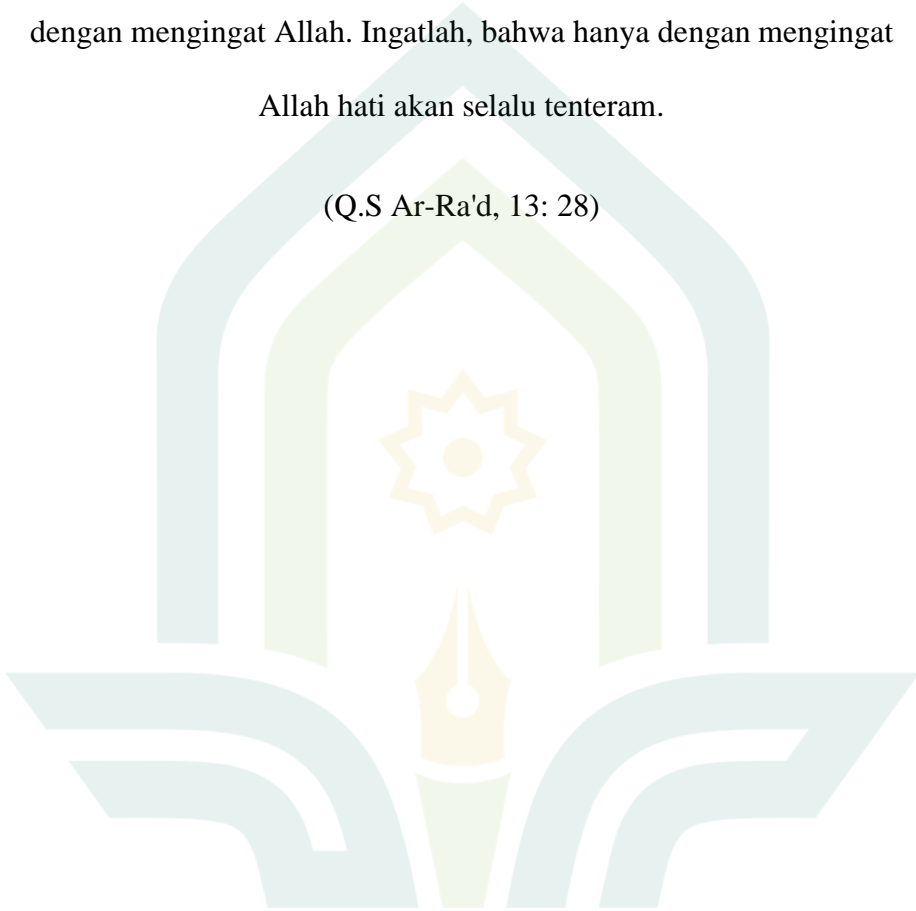


## MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.

(Q.S Ar-Ra'd, 13: 28)



## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan dengan mengucapkan Alhamdulillah wasyukurillah atas Penelitian dapat menyelesaikan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Almarhum ayah Moh. Yahya bin Ahmad dan Ibu Karmila yang telah berkorban banyak baik tenaga, pikiran, materi tanpa lelah dan mengeluh sekalipun.
2. Adik satu-satunya yang saya cintai, Najwa Talita Dzakira yang selalu memberi dukungan dan semangat.
3. Dosen pembimbing saya Ibu Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A yang selalu sabar dalam membimbing dan memberi pengarahan untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen UIN Gus Dur mulai semester awal sampai akhir yang sudah mengampu mata kuliah guna untuk mentransfer ilmunya.
5. Segenap Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa siswi SMK Ma'arif NU Doro yang telah memberi izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap teman – teman PAI yang selalu memberi dukungan dan semangat. Semoga segala kebaikan, keberkahan, kesehatan dan keselamatan selalu menyelimuti kalian, semoga kita senantiasa dalam rahmat, hidayah, serta lindungan-Nya. Aamiin ya Rabbal Aalaamiin.





## ABSTRAK

Taufiq, Moh. 2024. *Upaya Guru Pembina Ekstrakurikuler Rebana dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan. Skripsi*. Program Studi: Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A

### **Kata kunci: Guru Pembina Ekstrakurikuler Rebana, Kecerdasan Spiritual**

Dalam era modern yang penuh dengan tantangan dan perubahan ini, spiritualitas remaja menjadi pilar penting yang dapat mengarahkan mereka menuju kehidupan yang bermakna dan seimbang. Pada kenyataannya di era sekarang ini, masih terdapat kasus kenakalan remaja meresahkan yang mengindikasikan bahwa lemahnya kecerdasan spiritual di kalangan remaja, sehingga mereka lebih rentan terhadap perilaku yang menyimpang yang tentunya meresahkan masyarakat. Maka pentingnya mengembangkan kecerdasan spiritual, supaya terhindar dari tindakan yang menyimpang.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apa saja upaya yang dilakukan guru pembina ekstrakurikuler rebana dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan. Serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan?

Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan upaya guru pembina ekstrakurikuler rebana dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan. Serta untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Rebana di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru pembina ekstrakurikuler rebana, dan

peserta ekstrakurikuler rebana di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan Upaya guru Pembina ekstrakurikuler rebana dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan teraktualisasi pada beberapa aspek. Aspek pertama shiddiq, melatih peserta didik untuk jujur dalam alasan ketidakhadiran dan transparan dalam pengelolaan uang kas. aspek kedua istiqomah, melatih peserta didik untuk disiplin kehadiran dan tekun dalam berlatih. Aspek ketiga amanah, melatih peserta didik untuk bertanggung jawab dalam memainkan setiap bagian alat musik rebana dan mengelola struktur kepengurusan ekstrakurikuler rebana. Aspek keempat fathonah, melatih peserta didik untuk berpikir kreatif dalam teknik bermain seperti ritme, kreativitas dalam menambahkan variasi ketukan. melatih peserta didik untuk memelihara kekompakan tim, koordinasi, dan membangun kerjasama yang baik. Aspek kelima tabligh, melatih peserta didik dalam syiar agama islam melalui pembacaan maulid simtudduror dan menyampaikan pesan yang baik melalui lirik sholawat yang viral dan mudah dimengerti. Adapun faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan yaitu dukungan dari sekolah yaitu fasilitas yang tersedia, adanya minat dari dalam diri siswa, guru pembina yang kompeten dalam seni rebana. Faktor penghambatnya yaitu alokasi waktu ekstrakurikuler hanya satu jam, mencari bibit personil vokal yang cukup sulit, dan tantangan dalam membangun kekompakan tim.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pembina Ekstrakurikuler Rebana dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

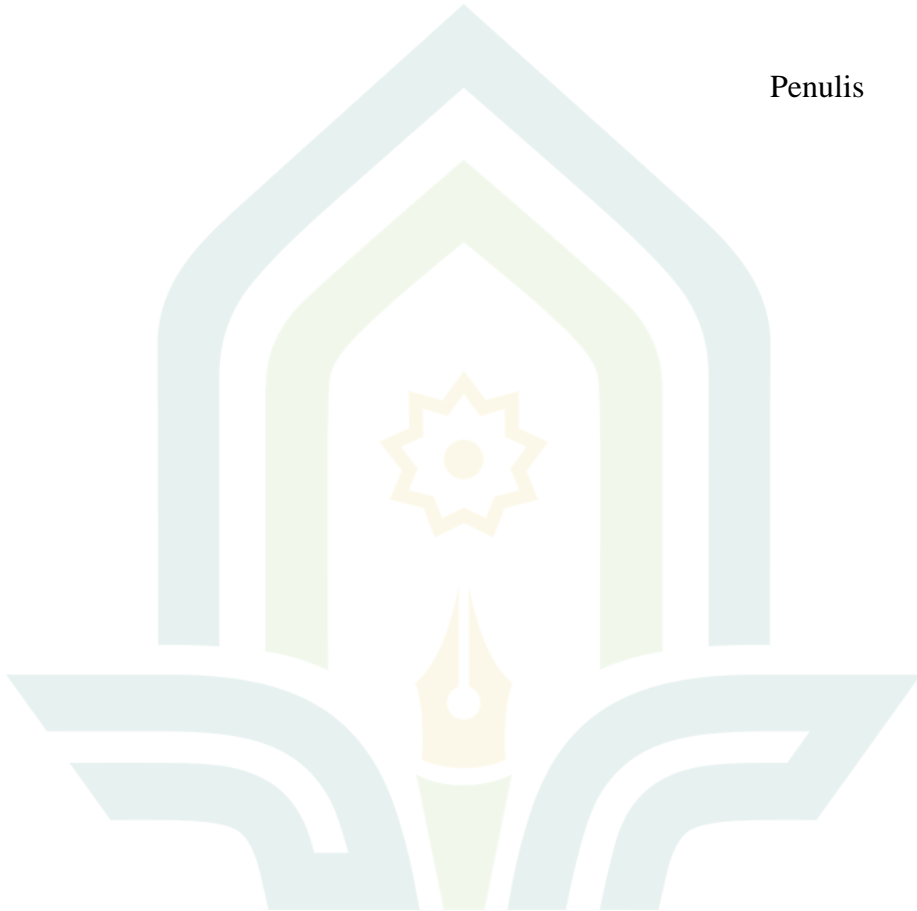
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. Selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Mohamad Syaiffudin, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala sekolah, guru Pembina serta peserta didik SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan, yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak

masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 24 Juni 2024

Penulis



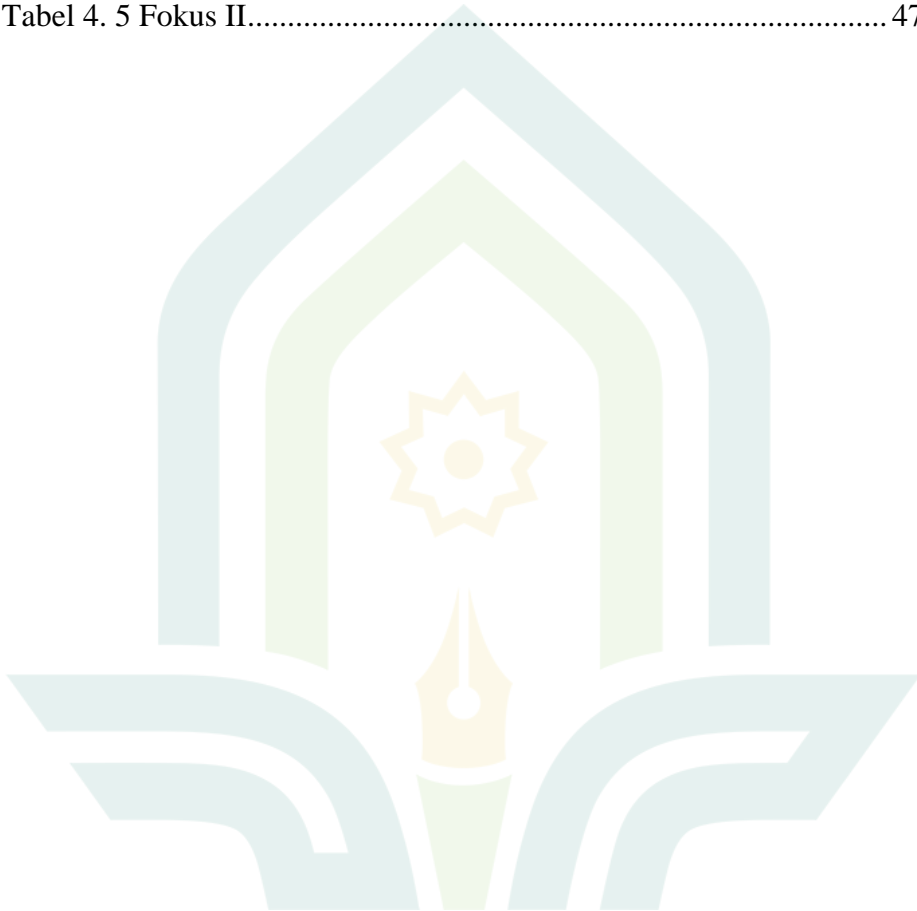
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	17
2.3 Kerangka Berpikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Fokus Penelitian.....	24
3.3 Data dan Sumber Data .....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Gambaran Objek Penelitian .....	29
4.1.1 Profil SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan .....	29
4.1.2 Visi, Misi .....	30
4.1.3 Data Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Siswa .....	30
4.1.4 Sarana dan Prasarana.....	32
4.1.5 Ekstrakurikuler .....	33
4.2 Deskripsi Data Penelitian .....	33
4.2.1 Upaya Guru Pembina Ekstrakurikuler Rebana dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan ..	33
4.2.2 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan .....	44
4.3 Analisis Hasil Penelitian .....	49
4.3.1 Analisis Upaya Guru Pembina Ekstrakurikuler Rebana dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan .....	49
4.3.2 Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan.....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	30
Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik.....	32
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana.....	32
Tabel 4. 4 Fokus I.....	40
Tabel 4. 5 Fokus II.....	47



## DAFTAR GAMBAR

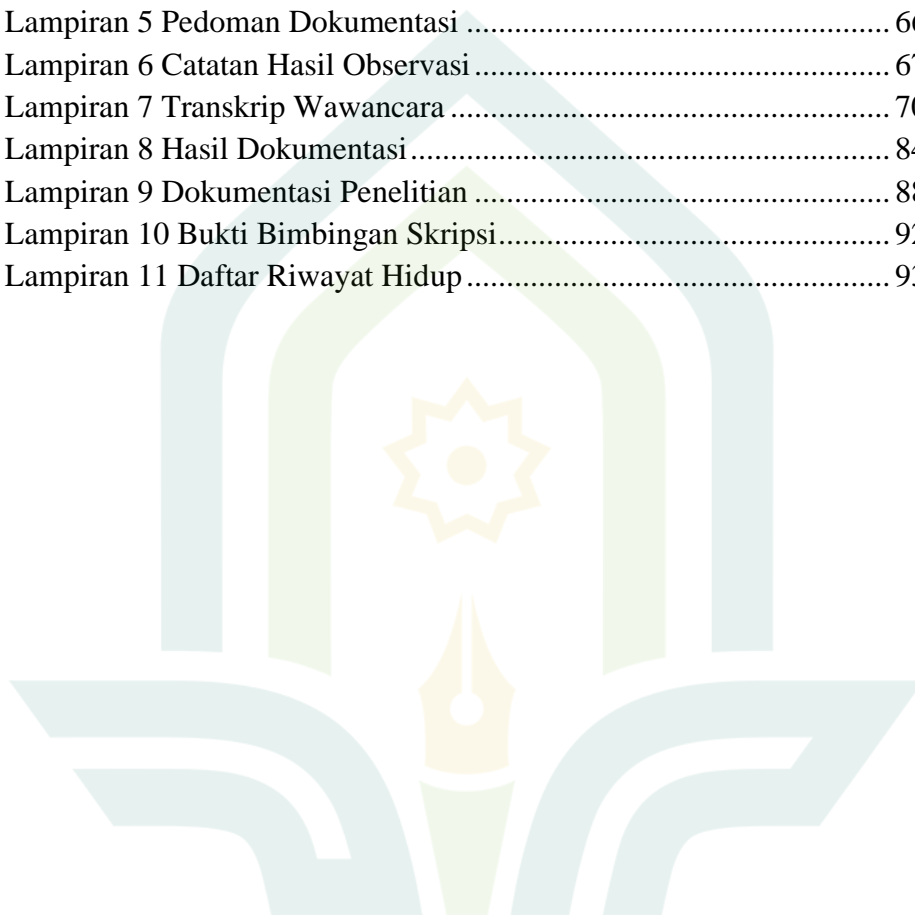
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	22
-------------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	60
Lampiran 2 Surat Bukti Telah Melaksanakan Penelitian .....	61
Lampiran 3 Pedoman Observasi .....	62
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	63
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi .....	66
Lampiran 6 Catatan Hasil Observasi .....	67
Lampiran 7 Transkrip Wawancara .....	70
Lampiran 8 Hasil Dokumentasi .....	84
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian .....	88
Lampiran 10 Bukti Bimbingan Skripsi .....	92
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup .....	93



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam era modern yang penuh dengan tantangan dan perubahan ini, spiritualitas remaja menjadi pilar penting yang dapat mengarahkan mereka menuju kehidupan yang bermakna dan seimbang. Terutama remaja pada sekolah menengah kejuruan, mereka tidak hanya sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, tetapi juga sedang membentuk identitas dan karakter masing-masing. Dengan landasan spiritualitas yang kuat, remaja yang sedang mengalami masa transisi ini akan mampu menghadapi masa depan dengan yakin dan optimis.

Pada kenyataannya di era sekarang ini, masih terdapat kasus kenakalan remaja meresahkan, yang mengindikasikan bahwa lemahnya kecerdasan spiritual di kalangan remaja, sehingga mereka lebih rentan terhadap perilaku yang menyimpang yang tentunya meresahkan masyarakat. Seperti tawuran, penyalahgunaan senjata tajam, hingga tindakan kriminal yang dilakukan oleh remaja. Pada Mei 2024 (Bernardi, 2024) melaporkan terjadi tawuran antar pelajar di pekalongan, akibatnya satu remaja terluka sayatan senjata tajam dan kasus ini dalam penanganan polres Pekalongan. Ini merupakan salah satu contoh kasus kenakalan remaja, maka pentingnya kalangan remaja mempunyai kecerdasan spiritual yang kuat, dengan hal tersebut tentunya mereka akan mempunyai kesadaran yang baik.

Dalam dunia pendidikan kecerdasan peserta didik ditempa, dibentuk, dan dikembangkan. Peserta didik difasilitasi dalam mengembangkan potensi dan bakatnya melalui proses pembelajaran yang tersusun dan terencana. Pendidikan bukan hanya proses memperoleh pengetahuan, tetapi menjadi sarana meningkatkan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas individu. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan

keterampilan, perilaku yang positif, dan kemampuan berpikir secara cerdas.

Kecerdasan merupakan salah satu karunia yang diberikan oleh Allah kepada manusia, yang membuat manusia menjadi lebih unggul dibanding makhluk lainnya. (Safitri et al., 2023:84) Selain kecerdasan intelektual, manusia juga dibekali dengan kecerdasan lainnya, seperti kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual muncul setelah kecerdasan intelektual dan emosional, kecerdasan spiritual berfungsi untuk mengoptimalkan antara kecerdasan intelektual dan emosional secara efektif, serta dianggap sebagai kecerdasan yang paling tinggi.

Menjadi seseorang yang pintar dan cerdas memang sesuatu yang hebat, karena dengan pintar dan cerdas membuka peluang yang lebih luas, baik dalam hubungan karir maupun sosial. Tapi apabila kepintaran dan kecerdasan tersebut tanpa didasari kecerdasan spiritual yang baik, tentu akan sangat berbahaya. Hal ini dapat mengakibatkan kekurangan dalam memahami nilai-nilai moral dan etika, serta kesulitan dalam menghadapi masalah.

Kecerdasan spiritual berfungsi untuk menghantarkan peserta didik kepada pengenalan terhadap sang maha pencipta. Fungsi manusia yang diajarkan agama Islam yaitu diciptakan untuk mendedikasikan hidupnya kepada Allah Swt. Maka dari itu kecerdasan utama yang harus dimiliki peserta didik yang dituntut pada proses pendidikan Islam ialah kecerdasan spiritual, sebab kecerdasan tersebut yang menjadi tolok ukur kemuliaan seseorang di hadapan Allah ta'ala. (Lubis, 2018:2)

Dalam dunia pendidikan, kegiatan dapat dibagi menjadi dua kategori utama yaitu kegiatan intra kurikuler dan ekstrakurikuler. Intra kurikuler yang terkait dengan kurikulum formal dan kegiatan ekstrakurikuler yang berada di luar kurikulum resmi. Kegiatan intrakurikuler meliputi pembelajaran di kelas, ujian evaluasi, praktikum. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan siswa di

luar kurikulum pendidikan konvensional yang mempunyai peranan penting dalam rangka pembinaan kapasitas siswa yang sebenarnya.

Ekstrakurikuler rebana menjadi salah satu wadah bagi peserta didik dalam proses pengembangan kecerdasan spiritual, rebana tidak hanya menjadi ekspresi seni budaya, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang dalam. Melalui latihan dan aktivitas rebana, peserta didik dapat mengembangkan kecerdasan spiritual, meningkatkan kesadaran diri, dan memperkuat nilai-nilai spiritual.

Kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentu tidak lepas perannya dari seorang guru pembina. Guru pembina dalam ekstrakurikuler rebana berperan dalam mengembangkan, dan memberi arahan kepada para peserta ekstrakurikuler. Beberapa peran vital guru pembina dalam kegiatan ini, yaitu mengelompokkan siswa berdasarkan instrumen musik yang dimainkan, mengembangkan keterampilan siswa seperti teknik pukulan dan gerak tubuh, dan membantu siswa dalam mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler musik rebana. Guru pembina membuat struktur latihan. Terdapat pembacaan kitab maulid simtudduror, melatih kekompakan ketukan, adanya evaluasi dan diskusi, dan beberapa program yang disusun Pembina pada kegiatan tersebut.

Pada pra observasi, peneliti masih menemukan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler rebana, kurang dalam beberapa aspek spiritual konsistensi dalam berlatih yang belum stabil, tanggung jawab dan kepedulian antar sesama, yang harusnya alat-alat rebana diambil bersama-sama tapi yang mengambil hanya beberapa. Maka dari itu, pentingnya guru pembina ekstrakurikuler rebana untuk mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didiknya, supaya lebih baik dalam aspek spiritualnya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud untuk mengulas lebih dalam mengenai bagaimana guru pembina ekstrakurikuler rebana di sekolah tersebut berupaya

mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan studi dengan judul "upaya guru pembina dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui ekstrakurikuler rebana di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Kenakalan remaja yang meresahkan seperti tawuran, penyalahgunaan senjata tajam, hingga tindakan kriminal yang dilakukan oleh remaja. Salah satu penyebab tindakan tersebut yaitu lemahnya kecerdasan spiritual di kalangan remaja, sehingga mereka lebih rentan terhadap perilaku yang menyimpang yang tentunya meresahkan masyarakat.
- 1.2.2 Menurut (Andayani et al., 2016) Kesenian rebana adalah kesenian yang dapat dijadikan wadah dalam menyebarkan agama islam, mengungkapkan Asma Allah dan Nabi Muhammad. Maka perlunya analisis yang mendalam tentang bagaimana upaya guru pembina ekstrakurikuler rebana dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik.
- 1.2.3 Pada ekstrakurikuler rebana terdapat faktor yang mempengaruhi dalam proses pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik. Hal ini mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan pengembangan spiritual. Perlu analisis yang komprehensif mengenai apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui ekstrakurikuler rebana.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau perluasan dari inti permasalahan. Berikut adalah beberapa batasan masalah dalam penelitian ini:

- 1.3.1 Luas lingkup hanya meliputi kegiatan ekstrakurikuler rebana
- 1.3.2 Informasi yang disajikan yaitu : langkah yang diambil oleh guru pembina dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan kecerdasan spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler rebana, merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan.

Dengan pembatasan-pembatasan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat dilakukan secara fokus dan mendalam, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan program ekstrakurikuler yang berorientasi pada perkembangan kecerdasan spiritual peserta didik.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Penelitian ini mempunyai dua rumusan masalah yang hendak diteliti, yaitu:

- 1.4.1 Apa saja upaya yang dilakukan guru pembina ekstrakurikuler rebana dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan?
- 1.4.2 Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Rebana di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan upaya guru pembina ekstrakurikuler rebana dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Rebana di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan yang hendak dicapai oleh peneliti, yaitu kegunaan secara teoritis dan yang kedua kegunaan secara praktis:

### 1.6.1 Secara teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan pada peneliti khususnya terhadap peneliti dan pembaca pada umumnya tentang upaya guru pembina dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik.

### 1.6.2 Secara Praktis

Bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hasil penelitian ini akan menjadi tambahan salah satu temuan ilmu pengetahuan yang nantinya bisa dijadikan bahan kajian bagi kalangan lingkungan kampus seperti mahasiswa dan dosen. Supaya bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran maupun kajian pengajaran dalam perkuliahan dan bisa juga untuk kepentingan penelitian dikemudian hari.

#### a. Bagi SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan nantinya bagi SMK Ma'arif NU Doro dalam

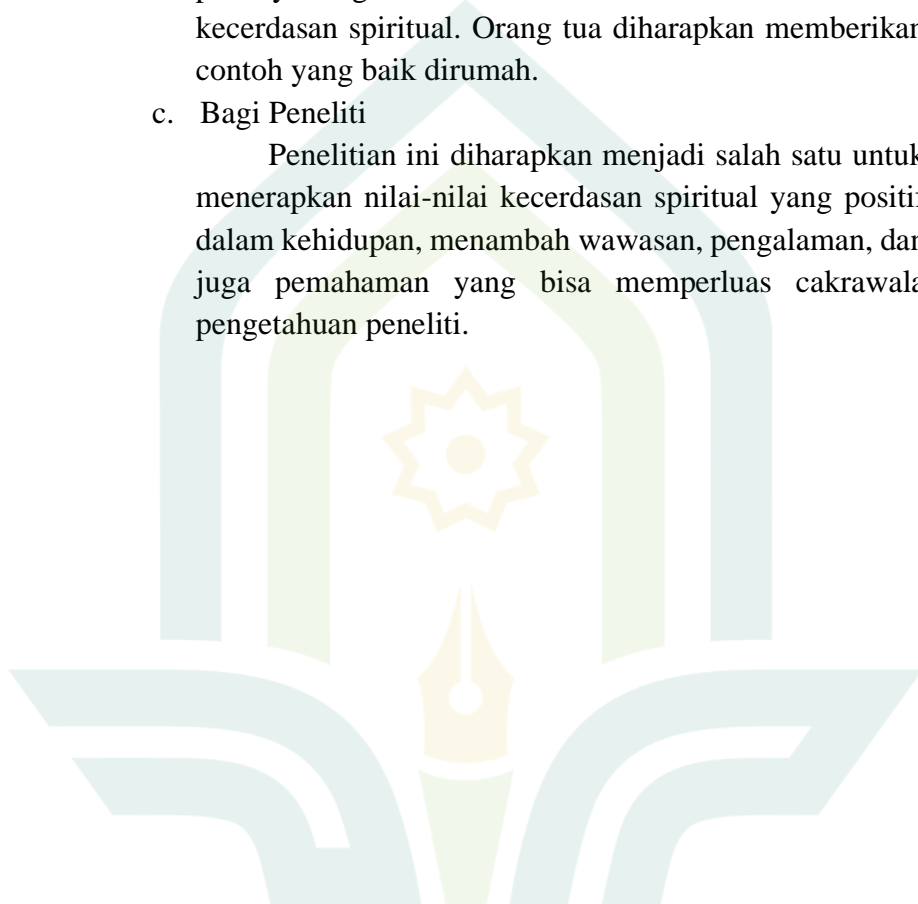
mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di sekolah tersebut.

b. Bagi Masyarakat Khususnya Guru dan Orang Tua

Penelitian ini bisa berguna terhadap masyarakat khususnya bagi guru dalam membimbing dan mendidik siswa dan bagi orang tua dalam membimbing putra-putrinya agar senantiasa menanamkan nilai-nilai kecerdasan spiritual. Orang tua diharapkan memberikan contoh yang baik di rumah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu untuk menerapkan nilai-nilai kecerdasan spiritual yang positif dalam kehidupan, menambah wawasan, pengalaman, dan juga pemahaman yang bisa memperluas cakrawala pengetahuan peneliti.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Upaya guru pembina ekstrakurikuler rebana dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan teraktualisasi pada beberapa aspek. Aspek pertama shiddiq, melatih peserta didik untuk jujur dalam alasan ketidakhadiran dan transparan dalam pengelolaan uang kas. Aspek kedua istiqomah, melatih peserta didik untuk disiplin kehadiran dan tekun dalam berlatih. Guru pembina memberikan motivasi kepada peserta didik supaya tekun dan rajin. Selain itu, Guru pembina juga memotivasi siswa supaya tidak mudah menyerah dan terus berusaha. Aspek ketiga amanah, melatih peserta didik untuk bertanggung jawab dalam memainkan setiap bagian alat musik rebana dan mengelola struktur kepengurusan ekstrakurikuler rebana. Setiap anggota mempunyai peran dan tanggung jawab baik dalam instrumen maupun dalam kepengurusan. Aspek keempat fathonah, melatih peserta didik untuk berpikir kreatif dalam teknik bermain seperti ritme, kreativitas dalam menambahkan variasi ketukan. Peserta didik juga diberi pemahaman tentang pentingnya membangun kerjasama yang baik. Aspek kelima tabligh, melatih peserta didik dalam syiar agama islam melalui pembacaan maulid simtudduror yang berisi kisah dan riwayat Rasulullah SAW, shalawat, serta ayat-ayat Al-Qur'an, karangan Habib Ali bin Muhammad bin Husain al-Habsyi. menyampaikan pesan yang baik melalui lirik sholawat yang viral dan mudah dimengerti, seperti sholawat alamate anak sholih dan sifate murid ingkang bagus, yang mengajarkan peserta didik untuk menjadi anak yang sholih dan bagaimana menjadi murid yang baik.

2. Adapun faktor pendukung dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana di SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan yaitu dukungan dari sekolah yaitu fasilitas yang tersedia, adanya minat dari dalam diri siswa, Guru Pembina yang kompeten dalam seni rebana. Faktor penghambatnya yaitu alokasi Waktu ekstrakurikuler hanya satu jam, mencari bibit personil vokal yang cukup sulit, dan tantangan dalam membangun kekompakan tim.

## 5.2 Saran

1. Hendaknya Peserta didik tetap konsisten dalam belajar dan berproses diekstrakurikuler rebana, karena rebana termasuk kegiatan positif dan juga membanggakan.
2. Hendaknya sekolah tetap mendukung kegiatan ekstrakurikuler rebana, dengan ekstrakurikuler rebana sekolah bisa mencetak peserta didik yang kuat dalam aspek spiritual dan memperbesar kesempatan untuk dikenal oleh kalangan luas.
3. Hendaknya guru pembina tetap sabar dalam membimbing peserta didiknya, serta semangat dalam berinovasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, E. P., Sumardi, & Jas, J. (2016). Persepsi Peserta Didik Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Rebana Di SDN 164 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FKIP*, 3(2), 3.
- Arrasyid, M. Q., Erhamwilda, & Hayat, F. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Menurut Al-Quran Surat An-Nisa Ayat 58 tentang Kompetensi Guru. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*, 3(1), 21.
- Bernardi, R. (2024). Viral Tawuran Antarpelajar di Persawahan Pekalongan, Polisi Turun Tangan. Diambil dari <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/jateng/berita/d-7324882/viral-tawuran-antarpelajar-di-persawahan-pekalongan-polisi-turun-tangan/amp>
- Busthomi, Y., A'dlom, S., & Kusmayadi., R. C. R. (2020). Pendidikan Kecerdasan Spiritual Dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(2), 163–164.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadilah, F., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Peran Orangtua Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Anak Di Era Milenial 4.0. *Jurnal PeTeKa*, 6(4), 599–610.
- Ginanjari, A. (2005). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga.
- Iksan, Cholil, A. M., & Abusari. (2023). Pelatihan Rebana Terstandar Al Fithrah di Desa Ngadipuro Widang Tuban Jawa Timur. *AMALIYYA: Community Empowerment and Development Journal*, 1(1), 56–69.
- Islam, S. (2018). Oase Spiritual Pesantren di Nusantara: Strategi Membangun Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Santri. *Islam Nusantara*, 02(02), 245–268.

- Lubis, R. R. (2018). Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak (Studi Pemikiran Nasih 'Ulwān Dalam Kitab Tarbiyatul Aulād). *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 1(1), 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler (2014).
- Q-Anees, B. &, & Hambali, A. (2009). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Bandung: Siombisa Rekatama Media.
- Qur'an Kemenag. (2016). *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*. Diambil dari <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag>
- Safitri, D., Zakaria, & Kahfi, A. (2023). Pendidikan Kecerdasan Spiritual Perspektif Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Emotional Spiritual Quotient (ESQ). *Tarbawi*, 6(1), 78–98.
- Sari, R. M., Respati, R., & Hamdu, G. (2021). Pembelajaran Ekstrakurikuler Qasidah Rebana di Madrasah Diniyah Al-Fathonah Kota Tasikmalaya. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 208–216.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)* (19 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (21 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabaru Press.
- Suyanto. (2006). *Rahasia Mengubah Kegagalan Menuju Kesuksesan Dengan SQ*. Yogyakarta: Andi.
- Tasmara, T. (2001). *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental intelligence: Membentuk kepribadian yang bertanggung jawab, profesional, dan berakhlak)*. Jakarta: Gema Insani.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial* (3 ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.

Zohar, D., & Marshall, I. (2007). *SQ: Kecerdasan Spiritual* (9 ed.). Bandung: PT Mizan Pustaka.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOH. TAUFIQ  
NIM : 2120102  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
E-mail address : taufiq.mhmd1000@gmail.com  
No. Hp : +62 858-0357-8106

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

UPAYA GURU PEMBINA EKSTRAKURIKULER REBANA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF NU DORO KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2024



MOH. TAUFIQ

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD